

BAB I

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan Islam sangat diperlukan untuk peserta didik, terutama dalam membaca Al Quran. Hal ini dilakukan karena dengan mendidik siswa-siswi dalam membaca Al Quran adalah suatu proses pembelajaran yang sangat dibutuhkan untuk kelangsungan hidup.

Berbagai macam metode pembelajaran Al Quran telah dibuat untuk memudahkan umat muslim dalam belajar membaca Al Quran, tak sedikit pula yang membuat metode-metode pembelajaran Al Quran yang baru dan mengembangkan metode-metode pembelajaran Al Quran sesuai dengan perubahan zaman.

Semakin berkembangnya zaman, banyak tantangan bagi pendidik dalam proses pembelajaran Al Quran, baik pada Lembaga Taman Pendidikan Quran (TPQ) maupun pada Lembaga pendidikan formal, seiring dengan banyaknya Lembaga pembelajarn Al Quran persaingan antar Lembaga menjadi intens karena semakin baik kualitas dari Lembaga-lembaga pembelajaran Al Quran yang ada maka makin banyak pula minat masyarakat untuk mempercayakan anaknya pada Lembaga tersebut.

Menjawab tantangan perubahan zaman tentu Sekolah yang dikenal masyarakat sebagai Lembaga pendidikan yang kurang dalam pendalaman Agama, sangat wajar apabila masyarakat memiliki harapan yang besar pada

pembelajaran Al Quran terdapat juga di Sekolah Umum, meskipun masih sangat jarang sekolah umum yang ada pembelaran Al Qurannya.

Sebagaimana yang telah dijelaskan Al Quran sangat dibutuhkan dalam pendidikan Islam, untuk itu peserta didik yang menjadi obyek dalam pendidikan islam perlu memiliki kemampuan membaca Al Quran baik. Kemampuan membaca Al Quran yang baik dapat membantu pada proses pembelajaran pada pendidikan islam yang sangat dibutuhkan, kemampuan membaca Al Quran yang baik membutuhkan usaha keras dan konsiten atau dilakukan secara terus menerus baik dari guru PAI maupun peserta didik seperti pemebelajaran yang diterapkan pada siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri. Dengan mengadakan mengaji Al Quran secara rutin dipagi hari dimulai hari Senin sampai hari sabtu dan dilaksanakan bertujuan untuk dapat meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri. Allah SWT berfirman dalam Al Quran q.s al alaq 1-5:

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ (١) خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ (٢) اقْرَأْ وَرَبُّكَ
الْأَكْرَمُ (٣) الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ (٤) عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْ (٥)

“Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan (1) Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. (2) Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Maha mulia. (3) Yang mengajar (manusia) dengan pena. (4) Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya. (5)” (Q.S. Al-Alaq 1-5).¹

Ayat tersebut menjelaskan bahwa landasan paling utama dalam belajar baik itu ilmu agama Islam ataupun ilmu yang lainnya adalah membaca, tentu dalam pendidikan Islam adalah membaca Al Quran. untuk itu upaya guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa harus dapat

¹Kementerian Agama RI, *Al Quran Terjemah*, (Bandung: Sygma, 2014, cet. 1), 176.

terlaksana secara baik dan teratur, sehingga upaya yang dilakukan dapat membantu peserta didiknya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran dan tujuan dari pendidikan Islam dapat terlaksana.

Tentu tidak mudah untuk melakukan upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa karena seiring dengan perkembangan zaman banyak remaja yang makin jarang membaca Al Quran kebanyakan dari mereka mengaji Al Quran secara rutin dilakukan hanya saat diusia sekolah dasar.

Hal ini akan dapat diperparah jika tempat tinggal peserta didik ataupun keluarganya membiarkan hal tersebut, Refa Adinfa dan Dadan Anugrah mengatakan, penggunaan teknologi informasi yang semakin mudah dijangkau melalui *gaget* mempengaruhi pola pikir siswa karean kecanduan bermain *gaget* sehingga dapat mengganggu aktivitas sehari-hari siswa baik dalam belajar, ataupun membaca Al Quran.² Tentu ini dapat menjadikan siswa malas atau enggan untuk membaca Al Quran.

Keengganan membaca Al Quran secara rutin ini jika berjalan dalam waktu yang lama tidak mungkin menutup kemungkinan untuk menghilangkan kemampuan bacaan Quran pada peserta didik atau anak tersebut. Sudah dijelaskan di atas bahwa Al Quran mempunyai peran penting bagi setiap individu seorang muslim yang akan sangat terlihat dalam etika seorang muslim tersebut.

Dalam hal ini peningkatan kemampuan membaca Al Quran dapat dilakukan apabila pembelajaran Al Quran memiliki mutu yang baik. Pembelajaran yang

² Refa Adinda Fauziah & Dadan Anugrah, “*Penanganan Kecanduan Gaget pada Anak Usia Sekolah Selama Masa Pandemi Covid-19 di Desa Wantilan Kabupaten subang*” Jurnal Proceedings UIN Sunan Gunng Djati Bandung, Vol. 1 No. XXVIII November 2021

bermutu adalah pembelajaran Al Quran yang adanya konsistensi dalam pembelajarannya. Karena konsistensi dalam pembelajaran Al Quran sangat diperlukan. Maka, dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa yang kurang baik dalam membaca Al Quran, yang paling menarik dari usaha guru PAI di SDN Balowerti 2 Kota Kediri ialah memberikan upaya dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran kepada siswanya dengan adanya pelaksanaan pembelajaran Al Quran setiap hari mulai pada hari senin hingga hari sabtu secara serentak serta didampingi oleh Ustadzah-ustadzah yang telah bersertifikat Ummi yang telah dipilih oleh Koordinator Ummi di SDN Balowerti 2 Kota Kediri yang dimulai sebelum pembelajaran tepatnya pada pukul 08.00 sampai dengan 11.30, sehingga semua siswa dapat mengikuti kegiatan ngaji Al Quran dipagi hari dengan baik dan tertib.³

Berdasarkan yang telah dipaparkan di atas, peneliti tertarik untuk mengkaji lebih lanjut dalam sebuah penelitian berjudul “Upaya Guru PAI dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri”.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan konteks penelitian diatas maka dikemukakan dalam suatu fokus penelitian :

1. Bagaimana perencanaan pembelajaran Al Quran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri ?

³ *Observasi*, di SDN BALOWERTI 2 KOTA KEDIRI Kediri pada tanggal 13 Juni 2023

2. Bagaimana proses pembelajaran Al Quran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri ?
3. Bagaimana evaluasi guru PAI dalam mengetahui perubahan setelah adanya pembelajaran Al Quran Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri ?
4. Bagaimana hasil pelaksanaan pembelajaran Al Quran metode Ummi terhadap kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri ?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian diharapkan dapat memberikan sebuah perubahan bagi generasi yang akan datang, maka tujuan yang hendak dicapai penelitian ini yaitu:

1. Dapat mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran Al Quran Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri.
2. Dapat mendeskripsikan Proses Pembelajaran Al Quran Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri.
3. Dapat mendeskripsikan Evaluasi Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri.
4. Dapat mendeskripsikan Hasil pelaksanaan pembelajaran Al Quran Guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran siswa di SDN Balowerti 2 Kota Kediri.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Menambah pengetahuan, wawasan, sumbangan, dan pemikiran bagi Lembaga pendidikan.
- b. Sebagai sumbangan pemikiran dan masukan untuk peneliti berikutnya.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Dengan penelitian ini diharapkan:

- 1) Memberikan ilmu pengetahuan yang baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan Membaca Al Quran yang akan mendatang.
- 2) Sebagai bukti penyelesaian tugas akhir Strata 1 (S1).

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Diharapkan penelitian ini dapat dijadikan rujukan dan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan guru PAI.

c. Bagi Masyarakat

Diharapkan penelitian ini dapat memberikan pengetahuan dan ilmu kepada masyarakat mengenai peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan membaca Al Quran.

d. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan penelitian ini dapat menjadi bahan rujukan yang relevan apabila melakukan penelitian yang sama dengan peneliti.

E. Definisi Konsep

Untuk menghindari kesalahan arti, maka peneliti merasa perlu untuk menjelaskan arti istilah-istilah yang dipakai dalam judul, dengan definisi sebagai berikut:

1. Upaya

Menurut Poerwadarminta, “upaya adalah usaha untuk menyampaikan maksud, akal dan ikhtiar. Upaya merupakan segala sesuatu yang bersifat mengusahakan terhadap sesuatu hal supaya dapat lebih berdayaguna dan berhasil guna sesuai dengan yang dimaksud, tujuan dan fungsi serta manfaat suatu hal tersebut dilaksanakan”. Upaya sangat berkaitan erat dengan penggunaan sarana dan prasarana dalam menunjang kegiatan tersebut, agar berhasil maka digunakanlah suatu cara, metode dan alat penunjang lainnya.⁴

2. Guru PAI

Guru disebut juga pendidik dan pengajar, tetapi kita tahu tidak semua pendidik adalah guru, sebab guru adalah suatu jabatan professional yang pada hakekatnya memerlukan persyaratan keterampilan teknis dan sikap kepribadian tertentu yang semuanya itu dapat diperoleh melalui proses belajar mengajar dan latihan, Roestiyah N.K. mengatakan bahwa:

“Seorang pendidik professional adalah seorang yang memiliki pengetahuan, keterampilan dan sikap professional yang mampu dan setia mengembangkan profesinya, menjadi anggota organisasi professional pendidikan memegang teguh kode etik profesinya, ikut serta didalam mengomunikasikan usaha pengembangan profesi bekerja sama dengan profesi yang lain”.⁵

⁴Menurut Tim Penyusun Departemen Pendidikan Nasional (2008:1787)

⁵ Roestiyah NK, Masalah-Masalah Ilmu Keguruan (Jakarta: Bina Aksara, Cet k IV, 2001), h. 175.

Pengertian murabbi adalah guru agama harus orang yang memiliki sifat rabbani, yaitu bijaksana, terpelajar dalam bidang pengetahuan tentang rabb (tuhan). Pengertian muallim adalah seorang guru agama harus alimun (ilmuwan), yakni menguasai ilmu teoritik, memiliki kreativitas, komitmen yang sangat tinggi dalam mengembangkan ilmu serta sikap hidup yang selalu menjunjung tinggi nilai di dalam kehidupan sehari-hari. Sedangkan pengertian ta'dib adalah integrasi ilmu dan amal.⁶

3. Kemampuan Membaca Al Quran

Dalam KBBI WJS. Poerwadarminto, “kemampuan memiliki kata dasar mampu yang berarti kuasa (sanggup melakukan sesuatu)”.⁷ Kemampuan dikemukakan oleh beberapa tokoh diantaranya yaitu menurut Muhammad Badudu J. S. Mengartikan bahwa “kemampuan adalah kesanggupan, kecakapan, kekuatan, kita berusaha dengan diri sendiri”.⁸

Menurut Hasan Anwi “Membaca adalah melihat tulisan dan mengerti dan dapat melisankan apa yang tertulis di dalam buku itu”.⁹ membaca juga dapat diartikan sebagai kunci pertama dasar pembelajaran Al-Quran pada anak.¹⁰

F. Penelitian Terdahulu

Pada penelitian ini menggunakan berbagai sumber kajianpustaka yang berupa buku, jurnal dan skripsi yang memiliki keterkaitan dengan penelitian

⁶ Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 11-12.

⁷ WJS. Poerdarminto, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1987), 628

⁸ Badudu J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Sinar Harapan, 1996), 192

⁹ Hasan Anwi, *Kamus Besar Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007), 83.

¹⁰ Nunu A, Hamijaya dkk, *Bergembira Bersama Al-Qur'an*, (Bandung: Marja), 44.

yang akan dilakukan. Pada penelitian terdahulu peneliti dapat melihat perbedaan penelitian yang akan dilakukan, serta dapat memperhatikan terkait persamaan dan perbedaan penelitian yang akan dilakukan dengan penelitian terdahulu yang dilakukan.

Tabel 1.1

Penelitian Terdahulu

No	Nama dan Judul	Hasil Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Penerapan Metode Ummi Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al Quran Santri Di Rumah Tahfidz Mawaddah Al Chaliq Kebonsari Jember	Penerapan metode Ummi dapat meningkatkan kemampuan membaca al-Quran santri pada aspek makharijul huruf di rumah tahfidz Mawaddah Al Chaliq. Penerapan metode Ummi melalui tujuh tahapan yaitu pembukaan, apersepsi, penanaman konsep, pemahaman konsep, latihan/keterampilan, evaluasi, penutup.	Sama-sama membahas tentang upaya meningkatkan kemampuan membaca Al Quran.	Subjek penelitian terdahulu dirumah tahfidz sedangkan peneliti saat ini subjek penelitian di Sekolah dasar
2.	Implentasi Metode Ummi Dalam Pembelajaran Membaca Al Quran Di SD Islam Integral Luqman Al Hakim Batam	Ipmlentasi metode Ummi di SD Islam Integral Luqman Al Hakim Batam melakukan pendekatan direct metode, repeatatioan, dan kasih sayang yang tulus serta memiliki motto yaitu mudah, menyenangkan dan menyentuh hati.	Sama-sama menggunakan metode Ummi dalam pembelajarannya	Penelitian terdahulu berfokus pada implemetasi metode Ummi, pembagian kemampuan, dan faktor faktor pendukung sedangkan peneliti sekarang berfokus pada peningkatan kemampuan membaca Al Quran
3.	Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan kualitas Baca Al Badar Kedungwaru Tulungagung	Implementasi Metode Tilawati dalam Meningkatkan kualitas Baca Al Badar Kedungwaru menggunakan pendekatan klasikal	Sama-sama membahas tentang pembelajaran Al Quran	Peneliti terdahulu menggunakan metode pembelajaran Al Quran Tilawati sedangkan sekarang

				menggunakan metode Ummi
--	--	--	--	-------------------------

